

**PONPES DZIKIR ALFATH - SMK IT AL FAH**  
**PROGRAM SANDARAN ( SANLAT DARING RAMADHAN )**

**Oleh : Pimp. Ponpes Dzikir Al Fath - Direktur Program SMK IT Al Fath**

**Prof. Dr. Kh. M. Fajar Laksana, SE., CQM., MM., Ph.D**

**HARI KE (12) DUA BELAS :**

**ORANG MUNAFIK INGIN HARTA BUKAN JIHAD**

Tadabbur Qs Alfah 15.16.17.

Allah berfirman Qs Alfath 15.

سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انْطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلِمَ اللَّهِ  
قُل لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَنَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا  
قَلِيلًا

Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu", mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah: "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami, demikian Allah telah menetapkan sebelumnya", mereka akan mengatakan: "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

Firman Allah diatas menjelaskan bagaimana orang munafik dari suku badwi dimadinah yang begitu besar kemunafikanya. yaitu ketika nabi mau umrah ke kota mekah pada tahun 6 hijrah. lalu nabi berhenti dulu di hudaibiyah. maka orang badwi di madinah tidak mau ikut bersama dengan Nabi Saw untuk berjihad melaksanakn umrah dan menghadapi kafir quraisy. karena orang badwi takut mati dibunuh oleh kafir quraisy yang saat itu menduduki kota mekah. tapi kemudian Allah memberikan kemenangan kepada Nabi Saw. melalui perjanjian Hudaibiyah yang intinya perjanjian damai selama 10 tahn dgn kafir quraisy. dan orang Kafir mekah mengijinkan Nabi pergi Umrah tahun depannya dengan aman.

Maka kemudian rombongan Nabi Saw. sebanyak kurang lebih 1400 orang kembali lagi dari hudaibiyah ke Madinah. tapi kemudian tidak terlalu lamu baru satu minggu di madinah Kafir Yahudi yang ada di Khaibar mengajak berperang. maka Nabi Saw. kemudian mengajak seluruh pengikutnya kurang lebih 1400 orang berangkat berperang ke khaibar. Ketika Nabi pergi ke Khaibar orang munafik ingin ikut berperang karena tau di khaibar itu banyak harta rampasan

perang yang bisa diambil. maka nabi atas perintah Allah melarang orang munafik badwi untuk ikut berperang ke Khaibar.

hal ini dijelaskan lagi oleh Allah dalam Qs Attaubah 83. melarang mengajak Munafikin Orang Badwi untuk ikut berperang. karena sebelumnya sudah terbukti kemunafikannya. ketika jihad ke Hudaibiyah yang pertama kali tidak mau ikut. maka ketika yang kedua kali dilarang ikut berjihad karena Allah tau orang badwi hanya ingin Harta Rampasan perang yang banyak yang bisa diambil di Khaibar.

Ini Hikmah nya maka terhadap orang Munafik harus tegas kalau sudah terlihat ada kemunafikan harus segera ditindak.

Selanjutnya Orang Munafik Badwi setelah mengetahui bahwa mereka tidak bisa ikut bersama Nabi Saw. ke Khaibar maka orang Munafik Badwi menuduh Nabi Saw dan pengikutnya dengki tidak mengajak ikut ke Khaibar karena tidak mau membagikan harta rampasan perang. maka kemudian Allah menyuruh kepada Nabi Saw untuk membuktikan kesetiaan mereka orang badwi diajak kesanggupannya untuk berperang melawan kafir yang lebih kuat lagi (seperti Kaum Romawi). tapi mereka ternyata tidak mau ini dijelaskan dalam qs Alfath 16.

قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سُدْعُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ آوَلِي بِأَسِ شَدِيدٍ تُوْتَلُونَهُمْ أَوْ يُسْلَمُونَ ۗ فَإِنْ تُطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِّن قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tertinggal: "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

Firman Allah diatas menegaskan kalau orang munafik mau ikut berperang maka jangan ke khaibar untuk menguji kesetiaan dan keikhlasan dalam berJihad di Jalan Allah, maka orang munafik diajak berperang menghadapi kekuatan Kafir yg lebih kuat lagi. yaitu

menghadapi orang-orang Bani Hanifah yang menguasai tanah Yamamah, atau kerajaan Persia dan kerajaan Romawi .Tapi ternyata begitu besarnya kemunafikan orang Badwi. seperti yg dijelaskan dalam Qs Attaubah 97.

bahwa orang badwi itu begitu kuatnya kemunafikannya.

mereka mau ikut berperang karena ingin harta rampasan perang tapi kalau melawan kafir yg kuat mereka tidak mau ikut. padahal untuk menguji keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah. maka Allah menyuruh kita mau berjihad berperang melawan kekuatan kafir yg besar agar Allah berikan kemenangan kepada orang beriman. Hal ini dijelaskan dalam Qs Al Anfal 7.8 : Allah menyuruh orang beriman mau menghadapi kekuatan kafir yang besar karena sesungguhnya Allah akan menolong orang beriman . karena kemenangan itu datang nya dari Allah. Maka sudah terbukti ke Munafikan Orang Badwi mekah. Mereka sesungguhnya ingin ikut berperang ke. Khaibar hanya untuk mengambil Harta Rampasan Perang bukan untuk berjihad membela agama Allah. Maka orang munafik tsbt dilarang ikut lagi berjihad. Kecuali Allah sampaikan diperbolehkan tidak berjihad dan tidak berdosa tidak ikut Jihad dengan Alasan yg dijelaskan dalam Qs Alfath 17.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يَْعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا

Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

Firman Allah diatas menjelaskan tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit) apabila tidak ikut berjihad. selanjut nya dijelaskan lagi di Qs Attaubah 91.122.

Tidak berdosa tidak ikut jihad bagi mereka yang Lemah ( anak anak.wanita.orang tua renta) yang sakit. orang sangat miskin. dan orang yang sedang belajar ilmu agama dan mengajarkan ilmu agama agar tetap ada yang memberikan peringatan kepada manusia.

Bedasarkan uraian diatas maka sangat jelas bahwa orang munafik itu sungguh jika mau ikut berjihad karena ingin mendapatkan Harta. bukan karena ingin memperjuangkan Agama Allah.

Semoga kita TIDAK MENJADI MANUSIA MUNAFIK HANYA HARTA YANG DICARI TAPI KITA BISA MENJADI MUKMIN YANG MAU BERHIJRAH DAN BERJIHAD DIJALAN ALLAH. AAMIIN YRA.

Maa ashoobaka min hasanatin fa minalloh wa maaa ashoobaka min sayyi'atin fa min nafsik.

Wallahu a'lam bish shawabi.